

Manajemen Proyek Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Pengetahuan PKK Desa Kalianan dengan Pelatihan Menggunakan Marketplace

M. Syafii¹, Alfian Ilham Maulana², Siti Hotija³, Nur Hatima Inda Arifin⁴, Suci Hati⁵

m.syafii@unuja.ac.id¹, Alfianilhammaulana868@gmail.com.²,

khotijah2900@gmail.com.³, chatiem.indah@gmail.com.⁴, Sucihati2411@gmail.com.⁵,

^{1,2,3,4,5}Universitas Nurul Jadid

Abstract : *Marketplace is a sales application that is freely accessible by all people, application providers selling between sellers and buyers do not have to meet face to face. Information Technology Project Management as management to manage in building projects. Kalianan Village, Krucil District, Probolinggo Regency, a village that has very good natural potential but is not matched by balanced Human Resources (SDA) so that good natural potential cannot be managed. The very basic problem is not balanced between the potential of nature and the potential of the people of Kalianan Village, Krucil District, Probolinggo Regency. Community service aims to provide knowledge capabilities in utilizing the results in the form of canna tubers as food raw materials. Provide knowledge in using marketplace applications so that people can sell entrepreneurial results into online sales applications. The result of this service is that the people of Kalianan Village, Krucil District, Regency have the ability to sell their wares online in the marketplace application*

Keywords: *Manajemen Proyek, Teknologi Informasi, Pengetahuan, Pelatihan, Marketplace*

Pendahuluan

Teknologi Informasi berkembang dengan begitu cepat. Ini tidak lepas dari perkembangan pendidikan dan teknologi (Soto-Acosta, P., & Martinez-Conesa, 2018). Pendidikan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari proses pendewasaan manusia tentu di satu sisi lain memiliki andil yang besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut (Chathoth, 2017). Teknologi informasi adalah perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi, mengganti paradigma industrial menjadi paradigma post-industrial yang berarti juga merubah perilaku lingkungan bisnis atau pebisnis (Attaran, 2014), yang berarti bahwa teknologi informasi memperoleh kedekatan antara pebisnis dengan pelanggannya (Setiawan, 2019), karena ini mempersingkat jarak dan waktu sehingga akan

mengurangi kesenjangan jarak dan waktu permintaan konsumen dan pemenuhan kebutuhannya. *Marketplace* merupakan hasil implementasi dari teknologi informasi sebagai *platform* penjual yang berkumpul dan bisa menjual barang atau jasa meski tanpa harus bertatap muka (Fauzi, Wibowo, & Putri, 2018). Perusahaan *Marketplace* sebagai penyedia aplikasi yang mempertemukan penjual dan pembeli bisa bertemu untuk melihat barang produk sebagai barang dagangan yang disediakan di aplikasi *Marketplace*, perusahaan ini memperoleh keuntungan dari setiap barang yang telah dijualnya (Putra, Nyoto, & Pratiwi, 2017).

Masyarakat luas masih banyak yang belum memahami antara *Marketplace* dengan *e-commerce* pada dasarnya adalah media aplikasi ini sebagai alat jual beli online namun *Marketplace* berkumpulnya penjual dalam satu *platform* sedangkan *e-commerce* sebagai aplikasi penjualan secara online namun berdiri sendiri (Putra A. D., 2020). Adapun kelebihan dalam penggunaan aplikasi *Marketplace* memiliki konsep yang mirip dengan pasar ataupun *department store*. Sedangkan perbedaannya terletak pada tidak adanya biaya sewa, karena itu bisa menekan biaya sewa toko dan juga tempat penyimpanan barang. Memiliki jangkauan yang sangat luas, karena dapat diakses oleh semua orang dengan mudah tanpa terhalang jarak. Hanya bermodalkan koneksi internet, transaksi jual beli dapat terjadi dengan mudah dan cepat (Mumtahana, Nita, & Tito, 2017). Pelayanan bisa kapan saja pembeli dapat mencari produk dan kapan saja toko dapat melayani pembeli.

Manajemen Proyek Teknologi Informasi merupakan suatu metode pengelolaan yang dikembangkan secara ilmiah dan intensif sejak pertengahan abad ke 20 untuk menghadapi kegiatan khusus yang berbentuk proyek (Darmawan & Ratnasari, 2020). Sistem ini hadir sebagai perangkat untuk membantu mengelola kegiatan-kegiatan berbentuk proyek, misalnya membangun usaha ibu PKK yang ada di Desa Kalianan Kecamatan Krucil. Usaha yang memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dan peningkatan kemampuan pengetahuan dalam mengembangkan keterampilan sebagai dasar utama dalam membangun usaha. Dengan banyaknya potensi alam yang ada di Desa Kalianan serta belum berimbangnya pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Kalianan maka perlu adanya pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan hasil alam yang melimpah (Choirunisa, 2014). Memberikan pelatihan untuk membangun wirausaha dalam bentuk olahan makanan, mulai membuat tepung yang berbahan baku umbi ganyong sehingga menjadi makanan sampai

pada pelatihan untuk memanfaatkan teknologi informasi dengan memberikan pelatihan terhadap ibu PKK untuk mendaftarkan di aplikasi *marketplace* tujuan dari pelatihan dan pendampingan agar Ibu PKK bisa menjual barang hasil wirausaha yang telah dikelola di aplikasi *marketplace*. Tujuan akhir dalam pengabdian kepada masyarakat masyarakat di Desa Kalianan agar mampu mengelola penjualan hasil wirausaha ke dalam aplikasi *marketplace*.

Metode

Adapun pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahap antara lain :



Gambar 1. : Gambar tahapan pengabdian

Tahapan awal dari *preparation* (persiapan) melakukan observasi setelah sebelumnya membaca rilis yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten melalui badan statistik bahwa warga Kabupaten Probolinggo merupakan daerah 5 (lima) terbesar di Provinsi Jawa Timur warganya yang bekerja ke luar kota. Berdasarkan hasil analisa terdapat beberapa kecamatan sebagai penyumbang terbanyak warganya bekerja ke luar kota meliputi, Kecamatan Maron, Kecamatan Tiris dan Kecamatan Krucil. Dari beberapa desa yang tersebar di 3 (tiga) kecamatan tersebut tim pengandi memutuskan Desa Kalianan Krucil sebagai objek pengabdian yang akan kita lakukan. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan warga di Desa Kalianan terdapat beberapa kesimpulan kenapa warganya cenderung memilih bekerja di luar kota dibandingkan harus mengelola potensi alam yang ada antara lain, gaji atau upah di luar kota lebih besar dibandingkan dengan daerahnya sendiri. Alasan lainnya ingin pengalaman baru, tidak bisa membaca potensi hasil alam yang ada. Dari hasil wawancara makan kami menyimpulkan antara lain: warga belum bisa membaca peluang dari alam atau lingkungan sekitar serta untuk memanfaatkan peluang yang ada untuk menjadi penghasilan dalam menupang kehidupannya. Tidak memiliki skill atau kemampuan untuk memanfaatkan

hasil bumi dan potensi alam yang ada. Pada tahapan berikutnya kami menetapkan materi pengabdian yang akan kita lakukan serta memberikan pelatihan pembuatan tepung berbahan baku umbi ganyong sebagai bahan utama olahan makanan yang dijadikan hasil kewirausahaan. Dengan semakin pesatnya teknologi informasi biar masyarakat Desa Kalianan khususnya ibu-ibu PKK tidak ketinggalan teknologi maka kami memberikan pelatihan pemasaran atau penjualan hasil olahan melalui *marketplace* tujuannya nanti ibu-ibu PKK akan menjual hasil usaha melalui aplikasi yang sudah tersedia bebas.

Tahapan kedua *implementation* (implementasi) pada tahapan ini tim pengabdian mengumpulkan ibu-ibu PKK Desa Kalianan sebagai perwakilan untuk diberikan pembekalan pelatihan pembuatan umbi ganyong menjadi tepung yang akan dijadikan sebagai bahan baku pembuatan kue. Kenapa umbi ganyong yang dipilih karena berdasarkan pengamatan mayoritas petani di Desa Kalianan menanam umbi ganyong, pada saat panen umbi ganyong nilai jualnya sangat murah ini tidak akan mendukung dalam pendapatan. Pelatihan ini agar masyarakat paham bahwa umbi ganyong bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku olahan kue. Pelatihan berikutnya adalah membuat kue yang bisa menggunakan tepung umbi ganyong sebagai bahan bakunya. Peserta akan diberikan pelatihan langsung dengan praktik serta peserta diberikan tugas di rumahnya untuk mempraktikkan sendiri hasil dari pelatihan dan membawa hasil latihan di rumah untuk pertemuan berikutnya. Setelah peserta paham dalam pembuatan kue yang berbahan baku umbi ganyong maka tahapan berikutnya adalah memberikan pelatihan cara menjual barang hasil kewirausahaan yang telah jadi pada media aplikasi *marketplace*. Pelatihan menggunakan aplikasi *marketplace* yang menjadi prioritas utama dalam pengabdian ini, karena warga Desa Kalianan bukan hanya saja kue yang berbahan baku umbi ganyong saja yang bisa di jual pada aplikasi penjualan online akan tetapi semua hasil usaha lainnya juga bisa di jual pada aplikasi *marketplace*. Pelatihan menggunakan aplikasi *marketplace* memberikan beberapa aplikasi penjualan yang ada di *marketplace*, peserta diberikan pelatihan cara membuka aplikasi, membuat akun, mendaftarkan nama usahanya dan terakhir cara upload barang dagangan yang akan di jual pada aplikasi *marketplace*.

Pada tahap akhir dari pelaksanaan pengabdian tim pengabdian melakukan evaluasi dari pengabdian yang dilakukan mulai dari perencanaan tahap pelaksanaan sampai dengan hasil yang telah tim pengabdian lakukan. Evaluasi penting dilakukan karena sebagai rekomendasi

kekurangan dari kegiatan untuk kegiatan selanjutnya. Pelaporan perlu dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah tim pengabdian lakukan.

Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Kalianan Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo menghasilkan pengetahuan warga terhadap umbi ganyong sebagai bahan baku utama pembuatan kue. Hasil lain dari pengabdian ini warga bisa menggunakan aplikasi *marketplace* sebagai tempat berjualan hasil kewirausahaan.

a. Pembuatan tepung umbi ganyong

Pengabdian yang dilakukan di Desa Kalianan Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo memberikan pemahaman terhadap warga terhadap pentingnya tanaman umbi ganyong sebagai pengganti makanan utaman nasi. Berdasarkan data kandungan gizi yang ada di umbi ganyong :



Gambar 2. Proses Tepung Umbi Ganyong

Kegiatan yang dilakukan oleh tim saat menjadikan umbi ganyong menjadi tepung sebagai bahan baku kue, tahapan ini merupakan pekerjaan awal dalam mengolah umbi ganyong menjadi tepung. Sedangkan kandungan gizi umbi ganyong sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1. Kandungan setiap 100 gr Umbi Ganyong

Zat Gizi	Berat
Kalori	95kkl
Protein	1g
Lemak	0,11g
Kharbohidrat	22,60g
Kalsium	21g
Fosfor	70g
Zat Besi	1,90mg
Vitamin B1	0,10mg
Vitamin C	10mg
Air	75g

Sumber :Direktorat Gizi Dinkes 2017



Gambar 3 Proses Pembuatan Tepung

Proses pembuatan tepung yang berbahan baku umbi ganyong, dilakukan untuk menjadikan umbi ganyong sebagai tepung.

b. Pelatihan menggunakan aplikasi *marketplace*

Kegiatan pelatihan ini merupakan rangkaian pengabdian yang utama sebagai bentuk pemahaman masyarakat dalam menggunakan aplikasi *marketplace* agar masyarakat terutama ibu-ibu PKK mampu menjual dagangannya atau hasil dari kewirausahaannya pada sebuah aplikasi.



Gambar 4 : Pelatihan penggunaan Aplikasi Onlie

Pemberian materi dan pemahaman penggunaan aplikasi penjualan online kepada ibu-ibu PKK di Desa Kalianan Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Pada materi ini memberikan aplikasi *marketplace* yang telah legal di negeri ini serta menjelaskan perbedaan *marketplace* dan *e-commerce* sehingga para peserta memahami fungsi dan manfaat antara kedua aplikasi. Pada kegiatan ini peserta diberikan materi cara membuat email sebagai tahapan awal untuk mendaftarkan akun pada aplikasi *marketplace*.

Kesimpulan

Berdasarkan pengabdian kepada masyarakat telah tim pengabdian lakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan dan pendampingan kepada ibu-ibu PKK untuk pemahaman dalam memanfaatkan hasil bumi untuk dijadikan bahan baku olahan makanan. Memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi *marketplace* sebagai media berjualan barang hasil wirausaha ibu-ibu Desa Kalianan Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo sehingga warga dengan mudah menjual barang dagangannya di aplikasi *marketplace*.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Kalianan Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo yang memfasilitasi tim pengabdian untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran ibu-ibu PKK desa. Yang kedua tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada ketua PKK yang telah menjadi koordinator pelaksanaan di lapangan sehingga terlaksananya pengabdian dengan lancar. Ketiga tim pengabdian mengucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (L3M) Universitas Nurul Jadid yang memfasilitasi atas terlaksananya pengabdian. Kepada semua tim pengabdian dengan semangat tinggi melakukan kegiatan pengabdian tanpa

mengenal lelah demi mewujudkan cita-cita warga untuk meningkatkan tambahan penghasilan pendapatan belanja.

Daftar Pustaka

- Attaran, M. (2014). Exploring the relationship between information technology and business process reengineering. . *Information & management*, 585-596.
- Chathoth, P. K. (2017). The impact of information technology on hotel operations, service management and transaction costs: A conceptual framework for full-service hotel firms. *International Journal of Hospitality Management*, 395-408.
- Choirunisa, R. F. (2014). Pengaruh perendaman natrium bisulfit (NaHSO₃) dan suhu pengeringan terhadap kualitas pati umbi ganyong (Canna edulis Ker). . *Jurnal Bioproses Komoditas Tropis*, 116-122.
- Darmawan, D., & Ratnasari, A. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Proyek Berbasis Web Pada Pt Seatech Infosys. . *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 365-372.
- Fauzi, R., Wibowo, S., & Putri, D. Y. (2018). Perancangan Aplikasi Marketplace Jasa Percetakan Berbasis Website. *Fountain of Informatics Journal*, 5-11.
- Mumtahana, H. A., Nita, S., & Tito, A. W. (2017). Pemanfaatan Web E-Commerce untuk meningkatkan strategi pemasaran. Khazanah Informatika: . *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 6-15.
- Putra, A. D. (2020). Rancang Bangun Aplikasi E-Commerce Untuk Usaha Penjualan Helm. . *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 17-24.
- Putra, A. K., Nyoto, R. D., & Pratiwi, H. S. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Marketplace Penyedia Jasa Les Private Di Kota Pontianak Berbasis Web. . *JUSTIN Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 22-26.
- Setiawan, E. (2019). Manajemen proyek Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web. . *Jurnal Teknik*, 84-93.
- Soto-Acosta, P., P. S., & Martinez-Conesa, I. (2018). Information technology, knowledge management and environmental dynamism as drivers of innovation ambidexterity: a study in SMEs. . *Journal of Knowledge Management* , 824-849.